

# **Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Studi Kasus Pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto)**

**Mody Nurhidayati<sup>(1)</sup>**

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto <sup>(1)</sup>

Email : <sup>1</sup>[modynh98@gmail.com](mailto:modynh98@gmail.com)

**Wida Purwidiyanti<sup>(2)</sup>**

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto <sup>(2)</sup>

Email : <sup>2</sup>[widapurwidiyanti@ump.ac.id](mailto:widapurwidiyanti@ump.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi bagi hasil, laba dan jaminan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang mengambil pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Data yang digunakan yaitu data primer berupa kuisioner yang dibagikan langsung kepada para pelaku UMKM tersebut. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi bagi hasil, laba dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan, persepsi bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Persepsi laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan, sedangkan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Bagi hasil, Laba, Jaminan dan Pengambilan Keputusan Pembiayaan

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine “the effect of perceptions of profit sharing, profit and collateral towards the decision making of financing”. The object of this research is MSMEs who take financing at the BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. The results of the analysis show that the perception of profit sharing, profits and collateral together have a positive and significant effect on decision making of financing, then the perception of profit sharing has a positive and significant effect on decision making of financing. Meanwhile the influence of profit perceptions on decision making of financing has a negative and not significant effect, while collateral has a positive and significant effect on decision making of financing.*

**Keywords:** Profit Sharing, Profit, Collateral and decision making of financing.

## **PENDAHULUAN**

UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional dan merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia. UMKM mencakup banyak sektor ekonomi sehingga sangat berpotensi dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Bank Indonesia, 2015). Data UMKM yang diperoleh dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun

2018, menunjukan angka perkembangan UMKM dari tahun 2016-2017. Bertambahnya jumlah UMKM ini diikuti dengan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak dan kontribusi UMKM terhadap PDB yang semakin meningkat. Data tersebut menunjukan bahwa UMKM merupakan pasar yang potensial bagi industri jasa keuangan dalam hal penyaluran pembiayaan.

Pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat inilah yang membuat perbankan mulai gencar dalam memberikan kredit atau pembiayaan kepada UMKM. Saat ini kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil, khususnya di Kabupaten Banyumas sebenarnya sudah mendapatkan dukungan yang cukup memadai dari pemerintah daerah dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Suyono, 2018). Dari hasil wawancara dengan pihak Bank Pembiayaan Syariah di Kabupaten Banyumas diperoleh kesimpulan bahwa lemahnya akses UMKM terhadap pembiayaan lebih disebabkan oleh tidak adanya/sesuai nilai agunan yang diberikan dengan jumlah pembiayaan yang diajukan (Adawiyah, 2013). Selain bantuan dana bergilir, UMKM juga dapat mengakses permodalan di lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah melalui pembiayaan. Pembiayaan pada bank syariah menggunakan prinsip *loss and profit sharing* atau yang biasa disebut dengan bagi hasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Masyarakat mempersepsikan bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian/pengambilan bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja yang membedakan hanyalah istilahnya saja, hal ini dikarenakan oleh minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam dalam perbankan (Machmud & Rukmana, 2010). Penerapan sistem bagi hasil di bank syari'ah ini menggunakan nisbah bagi hasil. Nisbah merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan bagi hasil. Pendistribusian keuntungan melalui nisbah bagi hasil ini ditentukan dari besar kecilnya perolehan laba yang dimiliki oleh UMKM.

Laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi UMKM dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Persepsi laba diartikan sebagai proses penilaian atau pemberian tanggapan mengenai laba, jika semakin baik persepsi akan laba maka tingkat pengambilan keputusan pembiayaan *mudharabah* semakin tinggi (Khusna, 2016). Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal agar bisa mengajukan pembiayaan pada perbankan. Karena dengan laba yang tinggi, maka UMKM akan lebih percaya diri untuk mengajukan pembiayaan dengan jaminan.

Salah satu faktor yang merupakan penghambat UMKM dalam mengakses permodalan adalah jaminan, bukan karena UMKM tidak memiliki aset, tetapi karena aset yang ada dinilai tidak *bankable* (Machmud & Rukmana, 2010). Jaminan merupakan salah satu syarat dari sistem *procedural* pengambilan pembiayaan pada perbankan syari'ah yang diberlakukan pada produk pembiayaan yang mereka tawarkan. Jaminan yang memadai akan mempermudah UMKM dalam mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Apakah persepsi bagi hasil, laba dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto?, (2) Apakah persepsi bagi hasil berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto? (3) Apakah persepsi laba berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto? (4) Apakah persepsi jaminan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto?

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain: (1) Untuk menganalisis pengaruh persepsi bagi hasil, laba dan jaminan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. (2) Untuk

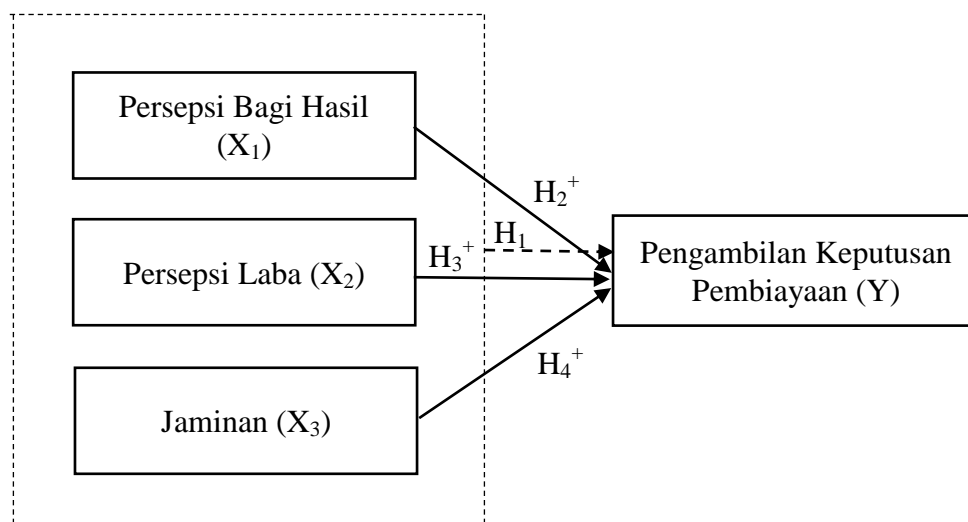
menganalisis pengaruh positif persepsi bagi hasil terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. (3) Untuk menganalisis pengaruh positif persepsi laba terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. (4) Untuk menganalisis pengaruh positif jaminan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan oleh UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian Persepsi Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Jaminan yang lebih baik lagi. (2) Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang perbankan dan lembaga keuangan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba, dan Jaminan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan. (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh UMKM sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk mengambil tambahan modal kerja atau pembiayaan yang bermanfaat untuk mengembangkan usaha. (4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan di perbankan. (5) Hasil penelitian ini dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba, dan Jaminan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Studi Kasus pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto dan mengaplikasikan berbagai teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan dalam memecahkan masalah-masalah sebelum terjun dalam dunia kerja.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:225). Populasi penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil

Menengah yang sudah melakukan pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 UMKM dengan kriteria usaha kecil dan menengah. Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung nilai n sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 798 \\ n &= \frac{798}{1 + 798 (0,1)^2} \\ n &= 88 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e<sup>2</sup> : batas toleransi kesalahan

### Teknik Analisis Data

Data dari masyarakat diperoleh melalui kuisioner. Teknik pengambilan skor yang akan digunakan dari kuisioner yaitu menggunakan teknik skala *Likert*. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif yang digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Kemudian, sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Persepsi Bagi Hasil	Persepsi bagi hasil yaitu suatu penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan pada perbankan syariah (Khusna, 2016).	1. Keuntungan relatif 2. Tingkat kesesuaian 3. Tingkat kerumitan 4. Menguntungkan 5. Adil 6. Memberikan kemudahan 7. Manfaat
2	Persepsi Laba	Persepsi laba yaitu proses penilaian serta tanggapan UMKM mengenai laba dan komponen-komponen pembentuk laba yaitu pendapatan dan pengeluaran (Khusna, 2016).	1. Perhatian mengenai laba 2. Kebutuhan atas laba 3. Sistem nilai terhadap laba 4. Ciri kepribadian terhadap laba
3	Jaminan	Agunan adalah jaminan tambahan yang	1. Kemudahan menyediakan jaminan

		diserahkan Nasabah Debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. (UU No. 10 Tahun 1998)	2. Pembiayaan dengan Jaminan
4	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan	Sebuah keputusan yang diambil UMKM dalam melakukan pembiayaan. (Khusna, 2016)	1. Mudah mendapatkan pembiayaan modal kerja. 2. Dampak pada usaha.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian kali ini terdiri dari Persepsi Bagi Hasil ( $X_1$ ), Persepsi Laba ( $X_2$ ), Jaminan ( $X_3$ ), dan Pengambilan Keputusan Pembiayaan ( $Y$ ). Adapun persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$	= Keputusan UMKM mengambil pembiayaan.
$\alpha$	= Koefisien konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Persepsi Bagi Hasil
$X_2$	= Persepsi Laba
$X_3$	= Jaminan
$e$	= Error atau nilai residu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Peneliti melakukan penelitian pada kantor pusat dan dua kantor kas BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung pada UMKM yang mengambil pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Sebanyak 90 kuesioner didistribusikan dengan jumlah minimal sampel sebanyak 88 responden.

Tabel 2. Respon Rate

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Kuesioner yang dibagikan	90	100%
Kuesioner yang kembali	90	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang layak digunakan	90	100%
Kuesioner yang tidak layak digunakan	0	0%

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan deviasi standar dari setiap variabel yang digunakan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif setiap variabel penelitian.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengambilan Keputusan Pembiayaan UMKM	90	2,50	4,67	3,8537	0,50730
Persepsi Bagi Hasil	90	2,57	4,86	3,7363	0,51810
Persepsi Laba	90	2,00	4,75	3,5892	0,63979
Jaminan	90	2,33	4,67	3,7778	0,54708
Valid	90				

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata tabulasi data jawaban responden untuk variabel Pengambilan keputusan pembiayaan UMKM memiliki rata-rata sebesar 3,8537, hal ini menandakan bahwa responden sudah merasa tepat dalam mengambil keputusan untuk pembiayaan. Variabel persepsi bagi hasil memiliki rata-rata sebesar 3,7363 hal ini berarti responden memiliki persepsi yang baik mengenai bagi hasil. Variabel persepsi laba memiliki rata-rata sebesar 3,5892 hal ini menandakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik mengenai laba. Variabel jaminan memiliki rata-rata 3,7778 yang berarti sebagian besar responden akan mempertimbangkan jaminan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan program SPSS semua item pertanyaan untuk variabel pengambilan keputusan pembiayaan, persepsi bagi hasil, persepsi laba dan jaminan sudah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai *r* tabel. Nilai *Cronbach alpha* untuk variabel pengambilan keputusan pembiayaan sebesar 0,820, kemudian persepsi bagi hasil sebesar 0,826, persepsi laba sebesar 0,757 dan jaminan sebesar 0,807. Karena nilai *Cronbach alpa* untuk semua variabel lebih besar dari *r* tabel maka kuisisioner dapat dikatakan reliabel.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Hasil pengujian uji normalitas pada data yang diperoleh berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai *K-S* lebih dari 0,05 atau nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,062 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Semua nilai *VIF* tidak lebih dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Nilai toleransi persepsi bagi hasil sebesar 0,667, persepsi laba sebesar 0,700, dan jaminan sebesar 0,794. Nilai *VIF* persepsi bagi hasil sebesar 1,449, persepsi laba sebesar 1,429, dan jaminan sebesar 1,260. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pengujian uji multikolineartitas terpenuhi atau lolos.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel-variabel independen lebih dari 0,05 yaitu persepsi bagi hasil sebesar 0,151, persepsi laba sebesar 0,717, dan jaminan sebesar 0,977. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4 di bawah:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.927	0.294		3.159	0.002
	Persepsi Bagi Hasil	0.363	0.083	0.371	4.396	0.000
	Persepsi Laba	-0.020	0.076	-0.021	-0.258	0.797
	Jaminan	0.434	0.061	0.547	7.071	0.000

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$0,927 + 0,363X_1 - 0,020X_2 + 0,434X_3$$

### Uji Kecocokan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,577 atau 57,7%. Hal ini menunjukkan variabel independen persepsi bagi hasil ( $X_1$ ), persepsi laba ( $X_2$ ), dan jaminan ( $X_3$ ), menjelaskan variabel pengambilan keputusan pembiayaan sebesar 57,7% dan sisanya sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini, seperti suku bunga, aset dan variabel terkait lainnya.

#### 2. Uji F

Diperoleh nilai F sebesar 41,248 dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 maka diperoleh degree of freedom;  $\alpha$ , (k-1), (n-k) atau 0,05 (4-1) (90-4) diperoleh F tabel pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 2,71 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (41,248 > 2,71) (Suliyanto, 2011). Dari hasil uji F ini berarti persepsi bagi hasil, persepsi laba dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

### Persepsi Bagi Hasil terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua secara parsial diperoleh hasil bahwa persepsi bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Khusna (2016) yang menyatakan bahwa persepsi bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Pengaruh yang signifikan ini diakibatkan oleh indikator pertanyaan variabel persepsi bagi hasil yang berupa keuntungan relatif, tingkat kesesuaian, tingkat kerumitan, menguntungkan, adil, memberikan kemudahan dan manfaat yang dapat berpengaruh terhadap indikator pengambilan keputusan pembiayaan.

Nasabah juga akan memperhatikan keuntungan dan manfaat pembagian dari nisbah bagi hasil itu sendiri. Semakin baik pengelolaan dana yang diberikan kepada nasabah maka bagi hasil yang diperoleh akan semakin baik pula. Selain keuntungan dalam prinsip bagi hasil juga terdapat prinsip keadilan, yakni tidak ada satu pihak pun yang diuntungkan ataupun dirugikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

nasabah dan persepsi tentang bagi hasil sudah mulai diperhatikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan pembiayaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi akan bagi hasil, maka akan semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan pembiayaan oleh nasabah UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.

### **Persepsi Laba terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga secara parsial diperoleh hasil bahwa persepsi bagi hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Khusna (2016) yang menyatakan bahwa persepsi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh indikator pertanyaan variabel persepsi laba yang berupa perhatian mengenai laba, kebutuhan akan laba, sistem nilai pada laba dan ciri kepribadian terhadap laba yang tidak berpengaruh terhadap indikator pengambilan keputusan pembiayaan.

Penelitian ini sesuai dengan teori *Pecking Order* pada tingkatan preferensi pertama yang menyatakan bahwa dalam hal keputusan pendanaan yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah perusahaan memilih sumber pendanaan internal. Selain itu, struktur modal UMKM yang berbeda dengan perusahaan besar menyebabkan UMKM akan cenderung memilih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan berhutang dengan pihak bank, mengingat resiko yang ditimbulkan dari hutang tersebut. Hal ini sejalan dengan Fachrudin (2018) yang menyatakan pemilik usaha mempunyai preferensi untuk menggunakan modal dari laba ditahan dan tabungan, bila tidak mencukupi barulah mereka mencoba menghubungi keluarga. UMKM yang memiliki laba tinggi akan lebih memilih menggunakan dana internal dibandingkan dengan dana pinjaman karena penggunaan dana internal terbebas dari beban bunga yang berasal dari hutang. Preferensi selanjutnya adalah meminjam saudara kemudian dengan rentenir, bank, dan pilihan terakhir adalah mengajak mitra baru untuk bergabung.

### **Jaminan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat secara parsial diperoleh hasil bahwa jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tipa dan Purba (2018) yang menyatakan bahwa jaminan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh pelaku usaha properti di Kota Batam, selain itu Anggraeni (2015) juga menyatakan bahwa jaminan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pelaku UMKM di Kota Blitar. Pengaruh yang signifikan ini diakibatkan oleh indikator pertanyaan variabel jaminan yang berupa pembiayaan dengan jaminan dan kemudahan menyediakan jaminan yang berpengaruh terhadap indikator pengambilan keputusan pembiayaan.

Menurut para pelaku UMKM yang telah ditemui, proses penyediaan jaminan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto tergolong mudah dan tidak terlalu memberatkan. Selain itu, pinjaman dengan jaminan akan memperoleh nilai pinjaman lebih besar daripada pinjaman tanpa jaminan. Apabila UMKM ingin memperoleh pinjaman dengan nominal yang diinginkan, maka UMKM tersebut harus menyediakan jaminan yang telah ditentukan oleh bank. Sesuai dengan prinsip evaluasi pembiayaan oleh bank, dimana prinsip *Collateral* harus dipenuhi sebagai syarat bahwa penilaian agunan yang disediakan nasabah dapat dijadikan jaminan apabila terjadi resiko macet dikemudian hari. Penilaian terhadap jaminan juga dapat menentukan apakah sebuah usaha tersebut sudah *bankable* atau belum untuk layak mendapatkan pinjaman dari bank.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi bagi hasil, laba dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.
2. Persepsi bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.
3. Persepsi laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.
4. Jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan kuesioner dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, penelitian yang menggunakan kuesioner memungkinkan terjadinya bias karena terdapat perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.
2. Ketiga variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 57,7% pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sebesar 42,3% keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Responden dari penelitian ini sangat terbatas yaitu hanya pelaku UMKM yang mengambil pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Maka perlu dilakukan penelitian lebih luas dengan memperluas obyek penelitian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM  
Pelaku UMKM sebaiknya tidak perlu khawatir untuk mengambil tambahan modal dengan mengambil pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto karena dengan pembiayaan tersebut akan membantu untuk menambah laba pada usaha yang dijalankan.
2. Bagi Perbankan  
Diharapkan BPRS Khasanah Ummat Purwokerto dapat memberikan kemudahan dan kecepatan waktu dalam proses pencairan pembiayaan. Selain itu pihak perbankan perlu memperhatikan sistem bagi hasil yang digunakan supaya lebih sesuai dengan akad yang disepakati dan juga jaminan yang diminta perlu disesuaikan dengan besarnya nominal jaminan yang diajukan oleh para calon nasabah agar tidak terlalu memberatkan.
3. Bagi Akademisi  
Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya dengan menambahkan jumlah sampel dan variabel yang tidak hanya terfokus pada pelaku UMKM di satu perbankan saja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan pelaku UMKM lebih dari satu perbankan atau di perbankan lain, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengambilan keputusan pembiayaan seperti aset, suku bunga, lama usaha dan literasi keuangan pemilik usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, Wiwiek Rabiatul. 2013. Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi di Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA), Journal and Proceeding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman*.
- Anggraeni, ND. 2015. Analisa Pengaruh Aset, Jaminan Dan Persepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM Di Kota Blitar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>
- Efriyenty, E Janrosl. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara Vol 2. No. 3 Juni 2017 : 46-5*
- Fachrudin, K. A. 2018. Determinan Preferensi Struktur Modal Usaha Mikro Dan Kecil, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, ISSN 1411-0393*
- Khusna. 2016. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, Dan Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Umkm Mengambil Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wattamwil Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem) *Jurnal Nominal Vol. V No. 1*
- Machmud, A. & Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rita, Sugeng Wahyudi dan Muharam. 2018. *Entrepreneurial Finance Persperctive : Highlihgtng from the Supply Side*. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Vol. 21, No. 3, Desember 2018-March 2019, pages 303-313*.
- Rivai, V. & Arifin, A. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suyono, E. 2017. Peran Audit Eksternal Dalam Memajukan Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah : Sebuah Kajian Konseptual. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi\_U 3) 2017 ISBN: 9-789-7936-499-93*
- Yusuf, A. & Sunarya, H. 2015. Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syari'ah. *Jurnal Akuntansi (JA) Vol. 2, No. 3, September 2015: 29-41*